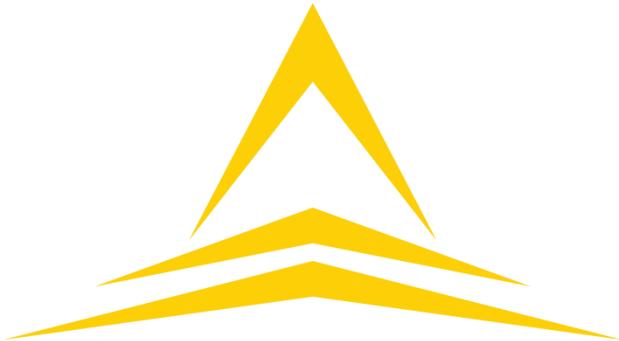


**IMPLEMENTASI KONSELOR SEBAYA TEMAN SEHATI  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI P4K IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

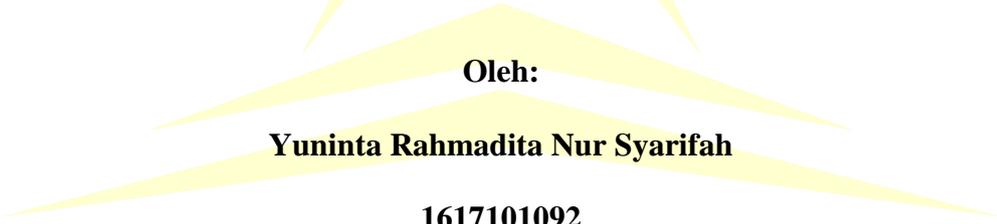
**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Yuninta Rahmadita Nur Syarifah**

**1617101092**



**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuninta Rahmadita Nur Syarifah  
NIM : 1617101092  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Judul Skripsi : Implementasi Konselor Sebaya Teman Sehati pada Masa Pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya saya ataupun penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang didapat.

Purwokerto, 8 Oktober 2020  
Yang Menyatakan,



**Yuninta Rahmadita Nur S**  
**NIM. 1617101092**

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI KONSELOR SEBAYA TEMAN SEHATI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI P4K IAIN PURWOKERTO**

yang disusun oleh Saudara: **Yuninta Rahmadita Nur Syarifah**, NIM. **1617101092**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **19 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Alief Budiyono, S.Psi, M.Pd.  
NIP 19790217 200912 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Dr. Henie Kurniawati, S.Psi. M.A.Psi  
NIP 19790530 200701 2 019

Penguji Utama,



Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19810117 200801 2 010

**IAIN PURWOKERTO**

Mengesahkan,

Tanggal 3 November 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulis skripsi dari :

Nama : Yuninta Rahmadita Nur Syarifah  
NIM : 1617101092  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Judul Skripsi : Implementasi Konselor Sebaya Teman Sehati pada Masa Pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 8 Oktober 2020  
Pembimbing



**Alief Budiyo M. Pd**  
**NIP. 19790217 2009121 003**

## **MOTTO**

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)



**IMPLEMENTASI KONSELOR SEBAYA TEMAN SEHATI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19  
DI TEMAN SEHATI P4K IAIN PURWOKERTO**

Yuninta Rahmadita Nur Syarifah  
NIM. 1617101092

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas implementasi konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19 di P4K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Kajian skripsi ini dilatar belakangi pada saat pandemi Covid-19 banyak dikalangan masyarakat maupun mahasiswa mengalami berbagai permasalahan. Pentingnya pembentukan konselor sebaya karena remaja akan lebih memilih menceritakan masalahnya kepada teman sebaya atau seajarnya dibandingkan dengan orang yang lebih tua atau dewasa dari dirinya. Selain itu pembentukan konselor sebaya pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam untuk meningkatkan keterampilannya. Pembentukan program Teman Sehati bertujuan memberikan layanan PFA pada masa pandemi Covid-19 oleh konselor sebaya secara online. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto.

Dalam penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdapat 7 subjek. Sumber data yang diperoleh yaitu primer dan sekunder, sedangkan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu implementasi layanan yang dilakukan konselor sebaya pada masa pandemi Covid-19 menggunakan layanan PFA secara online dengan prinsip pelaksanaan PFA yang meliputi enam langkah yaitu lihat, dengar, beri rasa nyaman yang meliputi relaksasi, lindungi, dan harapan. Dalam pelaksanaan implementasi layanan PFA yang dilakukan konselor sebaya memiliki faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Keberhasilan layanan PFA yang dilakukan oleh konselor sebaya yaitu dengan adanya respon positif klien yaitu dengan merasakan berkurangnya skala kecemasan yang dialami klien tersebut.

**Kata Kunci** : *Implementasi, Konselor Sebaya, Teman Sehati*

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti mempersembahkan karya penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mustangin dan Ibu Tri Rahyuningsih yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, serta sumber semangat dan motivasi.
2. Kakak saya Zulfa Rahmadita Nur Syarifah dan adik saya Nafiah Nur Mahardika yang selalu memberikan semangat dan dukungan, semangat, dan motivasi.
3. Segenap keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
4. Teman-teman BKI angkatan 2016, khususnya BKI B yang selalu mendukung dan memberi semangat.
5. Teman-teman Komunitas Mitra Remaja periode 2018/2019
6. Teman-teman Komunitas Karawitan Setya Laras periode 2017/2018
7. Teman-teman PPL Panti Disabilitas Mental Martani Cilacap
8. Teman-teman KKN angkatan ke-44, kelompok 38 Desa Jatimulyo, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen.
9. Teman-teman Konselor Sebaya Teman Sehati IAIN Purwokerto yang telah membantu di dalam penelitian ini.
10. Teman-teman Pondok Pesantren Nurul Iman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Teman-teman Sanggar Kancil Mas yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Sahabat- sahabat yang selalu menyemangati, mendukung dan mendoakan saya yaitu Arlinta Wiku, Jihan Salsa, Tri Nur Hanifah, Azka Silma, Zulfia Alifita, Tiffani, Nikmah Fauziah, Milladya, Habib Revian, Afrianto, Rizki Istiqowati, Eka Nurohmawati, Adinda Ray, Khasna Fauziyah, Vera Restu, Fatkhan Mubin.

13. Segenap kerabat dan orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat serta doa.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada setiap pencipta-Nya, sehingga penulis dengan kemampuan dan kekurangan dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Perjalanan panjang yang telah penulis lalui, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Implementasi Konselor Sebaya Teman Sehati pada Masa Pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto.**

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Musta'in S.Pd., M.Si., Wakil Dekan III II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Alief Budiyo, S.Psi., M.Pd., Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Segenap Keluarga Teman Sehati P4K Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mustangin dan Ibu Tri Rahyuningsih.
11. Segenap kerabat dan orang-orang yang berpartisipasi dan memberikan dukungan serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan doa semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Amiin.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi karya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Purwokerto, 8 Oktober 2020  
Yang Menyatakan,

**Yuninta Rahmadita Nur S**  
**NIM. 1617101092**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iiiv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Landasan Teori.....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
A. Profil P4K (Pusat Pelayanan Psikologi Pengembangan Karir) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.....	44

B. Profil Teman Sehati .....	48
C. Konselor Sebaya Teman Sehati .....	56
D. Diagram Hasil Layanan .....	59
E. Tahapan Layanan yang Dilakukan oleh Konselor Sebaya Teman Sehati di P4K IAIN Purwokerto .....	62
F. Catatan Layanan PFA yang Dilakukan Konselor Sebaya Teman Sehati	65
G. Implementasi Konselor Sebaya Teman Sehati pada Masa Pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto .....	66
H. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Konselor Sebaya Teman Sehati pada Masa Pandemi Covid-19 .....	76
I. Keberhasilan Konselor Sebaya Teman Sehati .....	79
<b>BAB V.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
C. Penutup.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>131</b>

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4 1. Daftar Konselor Sebaya Teman Sehati .....	59
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Teman Sehat.....	50
Gambar 4. 2 Urutan Layanan Pada Teman Sehati .....	55
Gambar 4. 3 Gambar Diagram Hasil Layanan Teman Sehati.....	59
Gambar 4. 4 Gambar Diagram Takut/Cemas/Khawatir.....	59
Gambar 4. 5 Gambar Alur Layanan PFA.....	62
Gambar 4. 6 Gambar Enam Langkah PFA .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Pedoman Wawancara Pembina Teman Sehati .....	90
<i>Lampiran 2</i> Pedoman Wawancara <i>Leader</i> Teman Sehati.....	91
<i>Lampiran 3</i> Pedoman Wawancara Konselor Sebaya Teman Sehati .....	92
<i>Lampiran 4</i> Hasil Wawancara Pembina Teman Sehati.....	93
<i>Lampiran 5</i> Hasil Wawancara <i>Leader</i> Teman Sehati .....	98
<i>Lampiran 6</i> Hasil Wawancara Konselor Sebaya Teman Sehati .....	100
<i>Lampiran 7</i> Hasil Wawancara Konselor Sebaya Teman Sehati .....	105
<i>Lampiran 8</i> Hasil Wawancara Konselor Sebaya Teman Sehati .....	110
<i>Lampiran 9</i> Hasil Wawancara Konselor Sebaya Teman Sehati .....	114
<i>Lampiran 10</i> Hasil Wawancara Konselor Sebaya Teman Sehati .....	118
<i>Lampiran 11</i> Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	122
<i>Lampiran 12</i> Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal .....	125
<i>Lampiran 13</i> Blangko Bimbingan Skripsi .....	126
<i>Lampiran 14</i> Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	128
<i>Lampiran 15</i> Surat Keterangan Wakaf .....	129
<i>Lampiran 16</i> Surat Izin Riset Individual.....	130

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia dikejutkan dengan melandanya wabah virus corona (Covid-19) pada awal tahun 2020 dimana hampir seluruh negara di dunia terinfeksi. Semenjak pada Januari 2020, WHO telah memberi pernyataan bahwa dunia telah masuk kedalam darurat global terkait dengan virus ini.<sup>1</sup> Hal tersebut merupakan fenomena yang luar biasa terjadi pada abad ke 21, fenomena ini bisa disamakan skalanya dengan Perang Dunia II, karena hampir seluruh event-event skala besar (sebagai contoh pertandingan-pertandingan olahraga internasional) ditunda atau bahkan dibatalkan. Situasi dan kondisi seperti ini pernah terjadi hanya saat terjadi perang dunia saja, bahkan tidak pernah ada kondisi lainnya yang membuat event-event tersebut dapat dibatalkan. Mulai pada tanggal 19 Maret 2020 terhitung sebanyak 214.894 orang yang terinfeksi virus corona, dan diantaranya 8.732 orang meninggal dunia dan sebanyak 83.313 orang pasien yang telah disembuhkan.<sup>2</sup>

Khusus di negara Indonesia sendiri mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020, status darurat bencana telah dikeluarkan oleh Pemerintah

---

<sup>1</sup> R. Sebayang, "Awat WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global", dimuat pada *CNBC Indonesia*, 31 Januari 2020, diunduh dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200131060856-4-134146/awat-who-akhirnya-tetapkan-corona-darurat-global> pada tanggal 5 September 2020

<sup>2</sup> Nur Rohmi Aida, "Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia", dimuat pada *Kompas.com*, 19 Maret 2020, diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-semuh-8732> pada tanggal 5 September 2020

terkait pandemi virus yang sedang melanda ini dengan jumlah waktu 91 hari.<sup>3</sup> Pemerintah telah melakukan langkah-langkah untuk upaya menyelesaikan kasus yang luar biasa ini, dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat gerakan *Social Distancing* salah satunya. Konsep ini bertujuan dapat mengurangi dan bahkan dapat memutus mata rantai dari infeksi Covid-19, seseorang diharuskan menjaga jarak aman yaitu 2 meter dengan manusia lainnya, menghindari pertemuan massal, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain.<sup>4</sup>

Pemerintah telah membuat suatu kebijakan yaitu *physical distancing* demi berkurangnya persebaran virus Covid-19, yang diantaranya merupakan kebijakan khusus untuk para peserta didik dari TK bahkan sampai Perguruan Tinggi dianjurkan belajar dari rumah.<sup>5</sup>

Pada masa pandemi ini kekhawatiran dan kecemasan terhadap situasi yang berkembang dalam pandemi Covid-19 dapat mengakibatkan seseorang mengalami turunya kesehatan, gejala yang muncul yang dialami masyarakat termasuk mahasiswa adalah muncul rasa cemas. Saat menjalani kuliah, banyak diantara mahasiswa yang mengalami kecemasan sosial. Kehidupan mahasiswa sangat berpengaruh oleh rasa cemas maka dari itu dampak ini

---

<sup>3</sup> N. W Koesmawardhani, "Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020", dimuat pada *Detiknews*, 17 Maret 2020, diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020> pada tanggal 5 September 2020

<sup>4</sup> CNN Indonesia, "Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona, dimuat pada *CNN Indonesia*, 14 Maret 2020, diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona> pada

tanggal 5 September 2020

<sup>5</sup> Niken Bayu Argaheni, "Sitematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia", *Placetum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 10

muncul. Ditengah Covid-19 yang terus meningkat, banyak dampak yang ditimbulkan. Segala aktivitas dikerjakan dari rumah mulai dari kerja hingga belajar karena adanya imbauan *stay at home* dari pemerintah. Kesehatan mahasiswa salah satunya dampaknya. Pandemi Covid-19 yang tidak kunjung selesai mengakibatkan timbulnya gangguan kecemasan. Penyebab gangguan kecemasan mahasiswa ditengah pandemi Covid-19 diantaranya: (1) penyakit psikis sebelum masa pandemi Covid-19, (2) penyakit fisik, (3) kondisi ekonomi, (4) kondisi fisik lingkungan, (5) kondisi studi, (6) fasilitas belajar tidak memadai, (7) tekanan psikis akibat konflik.<sup>6</sup>

Ada hal yang dapat dilakukan menanggulangi permasalahan di atas salah satunya dengan layanan yang bertujuan untuk mengatur emosi mereka selama keadaan darurat kesehatan masyarakat dan menghindari dampak sosial, ekonomi dan akademik yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Mahasiswa atau remaja erat dengan teman sebaya atau teman yang seumuran dengannya. Mahasiswa atau remaja akan lebih terbuka dengan teman sebayanya dibandingkan dengan orang dewasa dalam menghadapi masalahnya.

Menurut Benimoff, orang lain yang sejajar atau usia dan tingkat perkembangan maupun kematangan yang sama dengan dirinya bisa dikatakan teman sebaya. Dimana teman sebaya tersebut menjadi tempat untuk bersosialisasi sesuai nilai-nilai yang berlaku yang telah ditetapkan oleh

---

<sup>6</sup> Reza Fahmi dan Prima Awira, "Pengaruh Covid Terhadap Kecemasan di Kalangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi", dimuat pada artikel UIN Imam Bonjol Padang, Juli 2020, diunduh dari [https://www.researchgate.net/publication/342696900\\_PENGARUH\\_COVID\\_19\\_TERHADAP\\_KECEMASAN\\_DI\\_KALANGAN\\_MAHASISWA\\_DI\\_PERGURUAN\\_TINGGI\\_artikel\\_1](https://www.researchgate.net/publication/342696900_PENGARUH_COVID_19_TERHADAP_KECEMASAN_DI_KALANGAN_MAHASISWA_DI_PERGURUAN_TINGGI_artikel_1) pada tanggal 23 September 2020

anggotanya (teman seusianya) dimana anggotanya tersebut dapat memberi dan menjadi tempat bergantung dan juga tidak dapat memisahkan sanksi-sanksi dunia dewasa.<sup>7</sup>

Daya tarik hubungan interpersonal ditentukan oleh teman sebaya atau seusianya dikarenakan memiliki kesamaan yang menjadi faktor utamanya. Kesamaan dalam berbagai hal mulai dari sifat kepribadian, pendapat, minat dan nilai-nilai dalam sekelompok individu yang disebut dengan teman sebaya.<sup>8</sup>

Kelompok teman sebaya menjadi penting, dengan salah satu fungsi yaitu dapat memberikan sumber informasi dan komparasi tentang hal-hal di luar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya individu menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka. Remaja menilai semua hal yang mereka lakukan, apakah dia lebih baik dari pada teman-temannya, apakah sama dengan teman-temannya, atautkah lebih buruk dari apa yang dikerjakan remaja lain. Hal demikian menjadi sulit dilakukan pada lingkungan keluarga dikarenakan kakak dan adik kandung biasanya lebih tua atau lebih muda (bukan sebaya).<sup>9</sup>

Dalam kehidupan remaja bahwa hubungan sebaya memiliki peranan yang kuat. Hubungan sebaya memiliki fokus yaitu dalam suatu pertemanan bagaimana seseorang dapat diterima dengan teman yang memiliki kesamaan

---

<sup>7</sup> Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 232

<sup>8</sup> Yusuf, Syamsul, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60

<sup>9</sup> Santock, J.W, *Life Span Development-Perkembangan Masa Hidup*, (Alih Bahasa Achmad Chusairi dan Juda Damanik), (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 287

pada umur, latar belakang maupun nasib dalam suatu pertemanan. Hubungan dapat terjadi dengan eratnya. Bahkan hubungan tersebut dapat memberikan kepercayaan dan kenyamanan antar sebaya.

Kelompok teman sebaya bagi remaja yaitu sebagai lingkungan sosial yang memiliki peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Peranan itu menjadi semakin penting, terutama pada beberapa waktu terakhir ini saat terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, yaitu (1) struktur keluarga yang berubah, bermula dari keluarga yang besar menjadi keluarga kecil, (2) antara generasi tua dan generasi muda yang memiliki kesenjangan, (3) di antara kawula muda mengalami perluasan jaringan komunikasi, dan (4) panjangnya masa atau penundaan memasuki masyarakat orang dewasa.

Hubungan sebaya memunculkan suatu ikatan saling percaya antar teman sebaya. Ikatan ini dapat memunculkan suatu sikap dimana remaja lebih percaya terhadap teman sebaya daripada dengan orang tua. Meski sejatinya seorang remaja juga senantiasa memerlukan orangtua sebagai pembimbing terutama ketika mengalami suatu permasalahan yang kronis. Orangtua tetap sebagai tempat kembali bagi anak atau remaja.

Untuk itu, peran teman sebaya merupakan suatu agen yang strategis dan vital dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan remaja. Terlebih kepribadian remaja yang memiliki kecenderungan merasa dewasa, ingin menang sendiri dan mencari jati diri. Masa remaja ialah masa untuk mencari jati diri yang mendorongnya memiliki rasa keingintahuan yang besar, ingin

tampil menonjol, dan diakui eksistensinya. Namun disisi lain remaja menghadapi ketidakstabilan emosi sehingga mudah dipengaruhi teman dan mengutamakan solidaritas kelompok.<sup>10</sup> Oleh karena itu peran teman sebaya sangat penting dalam kehidupan remaja diantaranya mahasiswa.

Program studi (Prodi) Bimbingan Konseling Islam merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas dakwah PTKIN di Indonesia. Secara kurikulum hampir 60% struktur kurikulum adalah konseling sehingga mahasiswa beranggapan setelah tamat dapat menjadi seorang konselor yang profesional.<sup>11</sup> Konselor merupakan seorang pengampu dalam pelayanan ahli bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling sebagai sebuah profesi yang digambarkan dengan tampilnya seorang konselor yang dapat memberikan ketenteraman, nyaman dan harapan baru bagi konseli/klien. Untuk menjadi seorang konselor professional haruslah menunjukkan perilaku yang hangat, empati, jujur, menghargai, serta yang sangat penting dapat dipercaya (terpelihara kerahasiaan konseli/klien).<sup>12</sup> Dengan demikian untuk meningkatkan skill mahasiswa dibentuklah konselor sebaya pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di IAIN Purwokerto.

Konselor sebaya bagi salah satu pakar barat yang bernama Carr adalah seseorang yang terlatih serta mendapatkan pengawasan untuk memberikan

---

<sup>10</sup> Sarmin, "Konselor Sebaya: Pemberdayaan Teman Sebaya Dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan", *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 1, Februari 2017, hlm 102-103

<sup>11</sup> Rizky A.P, Erfan R, "Miskosepsi Program Studi BPI/BKI Fakultas Dakwah Di PTKIN", *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Juli 2018, hlm. 54

<sup>12</sup> Amallia Putri, "Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli", *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Maret 2016, hlm. 10-13

bantuan dan dukungan kepada orang yang sama usianya ataupun dalam perihal yang lain.<sup>13</sup>

Konselor sebaya adalah aktivitas saling membantu dan memperhatikan secara interpersonal antara sesama mahasiswa. Tujuan konselor sebaya adalah: (1) meningkatkan skill konseling mahasiswa, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu individu lain, (3) mengembangkan jaringan kerja untuk saling memberikan dorongan positif, (4) membentuk makna atau persepsi serta solusi-solusi baru, (5) pemahaman bahwa mahasiswa tidak sendirian dalam mengalami tantangan belajar.<sup>14</sup>

Mahasiswa memberikan bantuan kepada mahasiswa lain dibawah bimbingan konselor ahli atau konselor profesional. Jika pada tataran tertentu konselor sebaya mengalami hambatan dan keterbatasan dalam membantu teman, para konselor sebaya dapat berkonsultasi kepada konselor ahli untuk memperoleh bimbingan. Konselor sebaya juga dapat merujuk konseli kepada konselor profesional jika permasalahannya tidak dapat diselesaikannya.

Menjadi konselor perlu memiliki pengetahuan untuk menunjang pelayanan bimbingan dan konseling agar lebih optimal karena konselor perlu mengetahui apa yang harus dilakukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling, dan membuat rencana tindakan yang tepat untuk memberikan pertolongan kepada konseli yang dilayani. Karakteristik pribadi konselor yang

---

<sup>13</sup> Suwarjo, "Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling untuk Mengembangkan Resiliensi Remaja)", Makalah FIP UNY, 29 Februari 2008

<sup>14</sup> Eka Widiyanti, "Modul Peer Counselor", Modul dalam Pelatihan Peer Counselor, Pusat Pelayanan Psikologi & Pengembangan Karir, IAIN Purwokerto, 2019, hlm. 1

ideal perlu didukung dengan adanya keterampilan konselor dalam mewujudkan sikap dasar dalam berkomunikasi dengan konselinya.<sup>15</sup>

Konselor sebaya dibentuk dalam rangka program Teman Sehati pada Pusat Pelayanan Psikologi Pengembangan Karir (P4K), dengan diadakannya pelatihan *Peer Counselor* (konselor sebaya) pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam melakukan layanan PFA (*Psychological First Aid*) atau layanan Psikologi Awal.

Istilah PFA (*Psychological First Aid*) dapat diibaratkan dengan konsep *Physical First Aid*. Pertolongan pertama psikologi atau yang disebut dengan PFA merupakan serangkaian kemampuan yang memiliki tujuan untuk upaya mencegah timbulnya gangguan-gangguan kesehatan mental yang lebih buruk dan mengurangi dampak negatif stres yang diakibatkan oleh situasi krisis atau bencana.<sup>16</sup>

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu dalam permasalahan pribadi mahasiswa atau teman sebaya dengan diadakannya program Teman Sehati yang bertujuan memberikan layanan PFA secara online oleh konselor sebaya kepada klien atau teman sebayanya. Proses akan lebih dominan diarahkan pembentukan karakter pelatih dan melengkapi kompetensi yang diharapkan sehingga dapat memberikan layanan PFA bagi mahasiswa sebaik-baiknya.

---

<sup>15</sup> Sugesti Yoan Ahmad Yani, "Profil Pribadi Konselor Yang Ideal Menurut Harapan Siswa Berlatar Budaya Jawa Banyumasan Di SMA Negeri Se-Eks Karisidenan Banyumas", *SKRIPSI* Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, 2017

<sup>16</sup> Dicky Pelupessy, "*Psychological First Aid (PFA)*" dalam Penyelenggaraan PFA dan Stabilisasi Emosi untuk Relawan Psikologi 119 PP HIMPSI, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 25 April 2020, hlm. 13

Program Studi (Prodi) Bimbingan Konseling Islam merupakan salah satu Program Studi (Prodi) yang ada di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dengan menghasilkan salah satu profesi utama yaitu konselor. Menjadi seorang konselor yang ideal perlu meningkatkan kualitas pribadi konselor dengan cara berlatih mengikuti konselor sebaya dalam program Teman Sehati. Konselor sebaya dalam program Teman Sehati bertujuan memberikan layanan PFA atau psikologis awal kepada teman sebayanya, hal demikian juga bertujuan untuk membantu konselor profesional di P4K IAIN Purwokerto. Maka dari itu pembentukan konselor sebaya dalam Program Teman Sehati dapat menjadi suatu pilihan untuk membantu permasalahan teman sebaya pada masa pandemi Covid-19. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian **“IMPLEMENTASI KONSELOR SEBAYA TEMAN SEHATI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI P4K IAIN PURWOKERTO”**.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu upaya untuk meminimalisir terbentuknya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian serta guna memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, dijelaskan beberapa kata kunci dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Implementasi**

Implementasi dikemukakan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), yakni pelaksanaan atau penerapan. Implementasi diartikan seperti suatu terapan dari rencana yang sudah disusun sedemikian matang serta terperinci, dimana terapan ataupun pelaksanaan yang dilakukan wajib utuh secara keseluruhan. Menurut Kadir pengertian implementasi adalah

kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan sistem yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Selanjutnya menurut Fullan implementasi merupakan suatu proses dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktifitas baru.<sup>17</sup>

Secara operasional yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini yaitu penerapan yang dilakukan oleh konselor sebaya dalam program Teman Sehati pada masa Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto.

## 2. Konselor Sebaya

Konselor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang melayani konseling; penasihat; penyuluh. Sedangkan sebaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sama umurnya (tuanya); hampir sama; seimbang; sejajar.<sup>18</sup>

Konselor sebaya adalah seseorang untuk menjadi pendidik sebaya (tutor sebaya) yang secara fungsional punya komitmen dan motivasi yang tinggi untuk memberikan konseling bagi kelompok remaja/mahasiswa/sebayanya, dan telah mengikuti pelatihan/orientasi konseling.<sup>19</sup>

Konselor sebaya bagi salah satu pakar barat yang bernama Carr adalah seseorang yang terlatih serta mendapatkan pengawasan untuk

---

<sup>17</sup> <http://dilihatya.com/1597/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli>, diunduh pada hari Selasa 8 September 2020

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses pada hari Selasa, 10 Desember 2019, pukul 23.50

<sup>19</sup> Sarmin, "Konselor Sebaya: Pemberdayaan Teman Sebaya dalam Sekolah Guna Menganggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan", dimuat Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 2, No. 1 Februari 2017, hlm. 107

memberikan bantuan dan dukungan kepada orang yang sama usianya ataupun dalam perihal yang.<sup>20</sup>

Secara operasional yang dimaksud dengan konselor sebaya dalam penelitian ini yaitu konselor sebaya yang dilakukan pada mahasiswa BKI dalam program Teman Sehati di P4K (Pusat Pelayanan Psikologi dan Pengembangan Karir) IAIN Purwokerto.

### 3. Program Teman Sehati

Program Teman Sehati yaitu program dibawah P4K (Pusat Pelayanan Psikologi dan Pengembangan Karir) di IAIN Purwokerto, yang terdiri dari konselor sebaya dan call center dengan tujuan memberikan layanan PFA kepada teman sebaya. Program Teman sehati ini diikuti oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto?

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui implementasi konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto.

### 2. Manfaat Penelitian

---

<sup>20</sup> Suwarjo, "Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling untuk Mengembangkan Resiliensi Remaja)", Makalah FIP UNY, 29 Februari 2008

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca mengenai implementasi konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang implementasi konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- 3) Dan bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian, khususnya mengetahui implementasi konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dijabarkan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi yang dilakukan konselor sebaya Teman Sehati pada masa pandemi Covid-19 menggunakan layanan PFA dan stabilisasi emosi yang dilakukan secara online menggunakan media whatsapp. Alur layanan Teman Sehati sesuai dengan herarki piramida dari bawah yaitu (1) relawan call center (mahasiswa semester baru), (2) konselor sebaya (mahasiswa semester akhir), (3) psikolog & konselor, (4) psikiater/ tidak termasuk layanan dari Teman Sehati.

Pelaksanaan layanan PFA yang dilakukan oleh konselor sebaya Teman Sehati menggunakan prinsip 6 langkah layanan PFA yaitu (1) lihat, (2) dengar, (3) beri rasa nyaman, (4) hubungkan, (5) lindungi, (6) harapan. Dalam memberi ketenangan kepada klien, konselor sebaya juga menggunakan stabilisasi emosi sederhana untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh klien, salah satunya dengan cara relaksasi. Tingkat kecemasan klien yang konselor sebaya hadapi yaitu tingkat kecemasan yang tergolong rendah. Dan jika tingkat kecemasan klien tergolong tinggi sampai menyakiti dirinya sendiri, konselor sebaya dapat menghubungkan dan merujuk klien kepada yang lebih ahli. Keberhasilan seorang konselor yaitu dengan adanya respon positif klien itu sendiri dengan menyatakan bahwa klien merasa terbantu dan

berkurang kecemasan yangalaminya dengan layanan PFA dan relaksasi yang diberikan konselor sebaya pada program Teman Sehati.

## **B. Saran**

### **1. Program Teman Sehati**

Untuk program Teman Sehati disarankan untuk lebih kreatif dan melakukan inovasi-inovasi baru. Menyebarluaskan promosinya agar lebih banyak yang mengenal program ini, dan tingkatkan fasilitas yang dapat digunakan untuk kepentingan program Teman Sehati.

### **2. Konselor Sebaya**

Untuk konselor sebaya juga tingkatkan layanan yang diberikan, dengan belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dalam menghadapi klien. Perbanyak membaca jurnal-jurnal yang mendukung meningkatkan keterampilan konselor sebaya.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Konselor Sebaya Teman Sehati pada Masa Pandemi Covid-19 di P4K IAIN Purwokerto. Dengan harapan apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Telah penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan jika dalam skripsi ini terdapat hal yang kurang berkenan bagi pembaca

semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis oleh karenanya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga amal baiknya dapat diterima oleh Allah SWT. *Aamiin*



## DAFTAR PUSTAKA

- Adni, Azizatul. Asrori, Adib. P, Gisella Tani. 2020 “Dukungan Psikologis Awal (*Psychological First Aid-PFA*) Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19”, diterjemahkan dari “*Remote Psychological First Aid during the Covid-19 Outbreak*”- Interim Guideline by IFRC”, Panduan sementara.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aida, Nur Rohmi. “Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia”. dimuat pada *Kompas.com*. 19 Maret 2020. diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-sembruh-8732> pada tanggal 5 September 2020.
- Argaheni, Niken Bayu. 2020. “Sitematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia”. *Placetum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol. 8. No. 2.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- CNN Indonesia, “Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona, dimuat pada *CNN Indonesia*, 14 Maret 2020, diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona> pada tanggal 5 September 2020
- Damayanti, Fransiska Erna dan Avelina, Yudensia. 2018. “Keefektifan Psychological First Aid (PFA) sebagai Pertolongan Pertama pada Korban Bencana & Trauma”. *Prosiding Seminar Nasional*
- Fahmi, Reza dan Awira, Prima. “Pengaruh Covid Terhadap Kecemasan di Kalangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi”. dimuat pada artikel UIN Imam Bonjol Padang. Juli 2020. diunduh dari [https://www.researchgate.net/publication/342696900\\_PENGARUH\\_COVID\\_19\\_TERHADAP\\_KECEMASAN\\_DI\\_KALANGAN\\_MAHASISWA\\_DI\\_PERGURUAN\\_TINGGI\\_artikel\\_1](https://www.researchgate.net/publication/342696900_PENGARUH_COVID_19_TERHADAP_KECEMASAN_DI_KALANGAN_MAHASISWA_DI_PERGURUAN_TINGGI_artikel_1) pada tanggal 23 September 2020.

Fathurrohman, Muhammad dan Silistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.

Grindle, Marile S. 2002. (dalam Budi Winarno) *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo

Harini, Riri. 2014. "Pengaruh Pelatihan Konselor Sebaya Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Mahasiswa Pengurus Pusat Informasi Dan Konsultasi Kesehatan". *Skripsi* Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Haris, Abdul dan Jihad, Asep. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Hasil Dokumentasi Modul Teman Sehati

Hasil Dokumentasi Teman Sehati

Hasil Wawancara Kepala P4K, 24 September 2020, Melalui Media Email

Hasil Wawancara Konselor Sebaya Dewantara, 19 September 2020, Melalui Media Whatsapp

Hasil Wawancara Konselor Sebaya Istikhomah, 20 September 2020, Melalui Media Whatsapp

Hasil Wawancara Konselor Sebaya Nur Firdiyogi

Hasil Wawancara Konselor Sebaya Nur Hanifah, tanggal 20 September 2020, Melalui Media Whatsapp

Hasil Wawancara Konselor Sebaya Vera, tanggal 19 September 2020, di Purwokerto

Hasil Wawancara Leader Teman Sehati Matlaul, Melalui Whatsapp, tanggal 22-23 September 2020

Hasil Wawancara Leader Teman Sehati Matlaul, tanggal 22 September 2020, Melalui Whatsapp

Hasil Wawancara Leader Teman Sehati, tanggal 23 September 2020

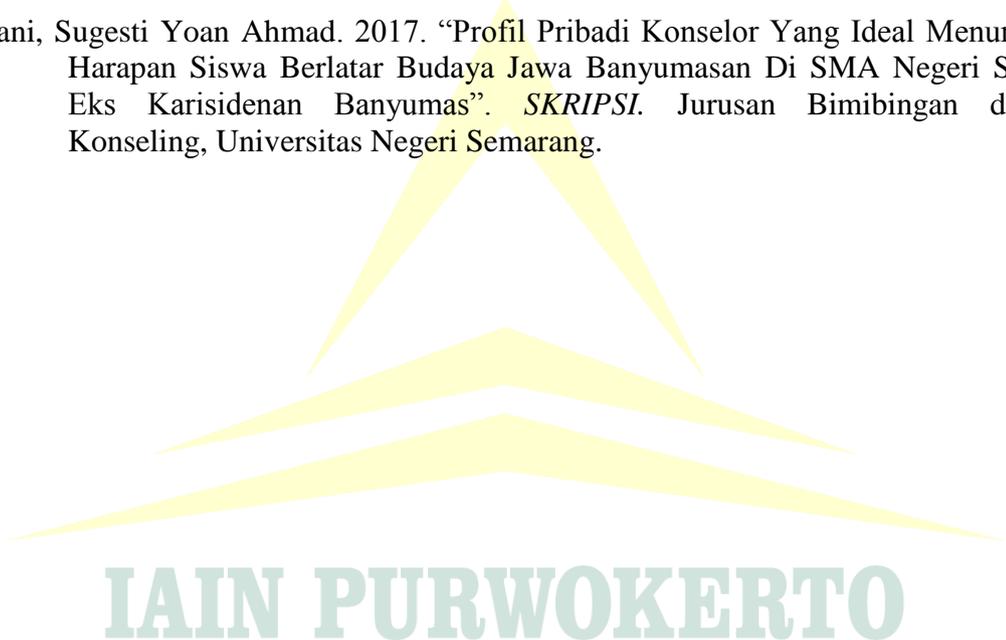
Hasil Wawancara Pembina Teman Sehati Eka Widiasari, 21 September 2020, Melalui Media Whatsapp

- <http://dilihatya.com/1597/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli>. diunduh pada hari Selasa 8 September 2020
- Hunainah. 2011. *Teori dan Implementasi Model Konseling Sebaya*. Bandung: Rizqi Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Isnawardani, Tri dan Sutardhio, Edward A. 2020. "Psychological First Aid (PFA)". *Modul HIMPSI JAYA*.
- Istati, Mufida dan Hafidzi, Anwar. 2020. "Konseling Teman Sebaya Berbasis Islam dalam Mengurangi Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Tantangan Masyarakat Modern". *Al-Ittizan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 3. No.1
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses pada hari Selasa, 10 Desember 2019, pukul 23.50
- Koentjarningrat, 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: CV Budi Publishing.
- Koesmawardhani, Nograhanj Widhi. "Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020". dimuat pada *Detiknews*. 17 Maret 2020. diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020> pada tanggal 5 September 2020.
- Kusmilah, Rimayanti, Aini, D, Hartanto dan Purwoko. 2001. "Model Peer Counseling Dalam Mengatasi Problematika Remaja Akhir". Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIP UNY.
- L, Ima Arum, Amalia, Emmy dan Kusdaryono, Sigit. 2018. "Dukungan Psikologis dan Self Empowerment Paska Bencana Bagi Staf dan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Mataram". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. Vol. 1. No. 2.
- Maimunah, Annisa dan Retnowati, Sofia. 2011. "Pengaruh Pelatihan Relaksasi dengan Dzikir untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Hamil Pertama". *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*. Vol. 8. No. 1.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.

- Mappiare, Andi. 2006. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha dan Sari, Dita Kencana. 2020. *Pertolongan Psikologis Pertama: Panduan bagi Relawan Bencana*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nur, Ghufron M. dan Risnawati. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Pelupessy, Dicky. 2020. “*Psychological First Aid (PFA)*” dalam Penyelenggaraan PFA dan Stabilisasi Emosi untuk Relawan Psikologi 119 PP HIMPSI, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Permatasari, Dian dan Suprayitno, Emdat. 2020. “Implementasi Kegiatan Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya dalam Upaya Pencegahan Triad KRR di Pusat Informasi dan Konseling Remaja”. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Vol. 7. No. 1.
- Pohan, Rizky Andana dan Ramadhani, Erfan. 2018. “Miskosepsi Program Studi BPI/BKI Fakultas Dakwah Di PTKIN”, *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*. Vol. 1. No. 2.
- Prayitno dan Anti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Amallia. 2016. “Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli”. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. Vol. 1. No. 1.
- Sebayang, Rehia. “Awat WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global”. dimuat pada *CNBC Indonesia*. 31 Januari 2020. diunduh dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200131060856-4-134146/awat-who-akhirnya-tetapkan-corona-darurat-global> pada tanggal 5 September 2020.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2002. *Life Span Development- Perkembangan Masa Hidup*. (Alih Bahasa Achmad Chusairi dan Juda Damanik). Jakarta: Erlangga.
- Sarmin. 2017. "Konselor Sebaya: Pemberdayaan Teman Sebaya Dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan". *Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 2. No. 1.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudarsono. 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumampouw, Nael. 2006. *Psychological First Aid (PFA)*. Pusat Krisis. Fakultas Psikologi UI.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan. Bandung: UPI.
- Suwarjo. 2008. "Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling untuk Mengembangkan Resiliensi Remaja)". *Makalah FIP UNY*.
- Syamsu, Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ta'ibah, Iftitah. 2019. "Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Mengatasi Problema Pribadi Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi Kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan)". *SKRIPSI Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Tenzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tindall & Gray. *Peer Counseling: Lu Depth Look at Training Peer Helpers*. Muncie: Accelerated.

- Van Kan. 1996. *Peer Counseling Tool ans Trade A Work Document*. Peer-counseling.org
- Widiasari, Eka. 2019. “*Modul Peer Counselor*” *Modul dalam Pelatihan Peer Counselor*. Pusat Pelayanan Psikologi & Pengembangan Karir. IAIN Purwokerto
- Wilis, Sofyan S. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. dan Srihastuti, M. M. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yani, Sugesti Yoan Ahmad. 2017. “Profil Pribadi Konselor Yang Ideal Menurut Harapan Siswa Berlatar Budaya Jawa Banyumasan Di SMA Negeri Se-Eks Karisidenan Banyumas”. *SKRIPSI*. Jurusan Bimibingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang.



IAIN PURWOKERTO